

## **MANAJEMEN KANTIN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (Studi Kasus di SMAN 3 Rangkasbitung)**

<sup>1</sup>Imas Tatu Sri Mulyani, <sup>2</sup>Nana Suryapermana

<sup>1,2</sup>UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

email: imastatu00@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is (1). Describe healthy canteen service management planning (2) Describe the management of healthy canteen services (3) Describe the implementation of healthy canteen service management (4) Describe supporting factors for managing healthy canteen services (5) Describe the inhibiting factors for healthy canteen service management, and (6) in improving teaching and learning activities at SMAN 3 Rangkasbitung. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis method, namely research to describe the management of healthy canteens in SMAN 3 Rangkasbitung objectively through data that actually exists and occurs. The data source consists of primary data and secondary data. In data collection tools are used in the form of documentation, observation, and interviews. The data analysis technique is carried out by following the steps which include; reduction and by selecting and sorting out data, important data is taken and unnecessary data is discarded. Based on the results of the study found that the principles of healthy canteen management of SMAN 3 Rangkasbitung are planned (health, educative, affordable prices and cooperation) that will help improve student learning activities, healthy canteens of SMAN 3 Rangkasbitung by running several socialization programs on canteens about healthy eating that have increased knowledge students, Supporters of SMAN 3 Rangkasbitung canteens already have healthy canteen standards. This has been proven by obtaining the Adiwiyata certificate from the Ministry of Food Security.*

**Keywords:** *Healthy Canteen, Canteen Management, Students, Qualitative*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu jalur dalam mempersiapkan generasi muda menyambut masa depan dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif. Sebagai salah satu upaya pokok, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Saat ini Pemerintah berupaya meningkatkan kemampuan hidup penduduk untuk mencapai derajat kesehatan dan lingkungan yang baik. Pemerintah mulai meningkatkan kualitas melalui pendidikan pembinaan kesehatan dan pendidikan pelestarian lingkungan hidup melalui warga sekolah. Sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan berperan penting dalam usaha promosi kesehatan, hal ini karena anak usia sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) menghabiskan waktu 6-8 jam sehari berada di lingkungan sekolah.

Salah satu komponen penting dalam melaksanakan usaha kesehatan sekolah yaitu melalui layanan kantin sehat. Layanan kantin merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan siswa atau personil sekolah. Selain itu masih banyak ditemukan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi persyaratan mutu kebersihan, kesehatan, dan keamanan, sehingga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi gizi dan kesehatan anak.

Keberadaan kantin di sekolah akan menentukan sehat tidaknya suatu jajanan. Kantin yang ada hendaknya merupakan kantin sehat. Keberadaan kantin di sekolah, tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum siswa semata, namun juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendidik siswa tentang kesehatan, kebersihan, kejujuran, saling menghargai, disiplin dan nilai-nilai lainnya. Dari sinilah letak arti penting manajemen kantin sekolah sebagai salah satu substansi manajemen sekolah<sup>1</sup>

Program Adiwiyata sendiri baru mulai Tahun 2006 dilaksanakan dan dikhususkan untuk pulau Jawa tetapi sejak Tahun 2007 program ini kemudian dilaksanakan menyeluruh ke tiap provinsi yang ada di Indonesia. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

komponen penting dalam melaksanakan usaha kesehatan sekolah yaitu melalui layanan kantin sehat. Selain itu masih banyak ditemukan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi persyaratan mutu kebersihan, kesehatan, dan keamanan, sehingga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi gizi dan kesehatan anak. Hasil pemantauan BPOM tahun 2011 menunjukkan ada 35,5% makanan jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat keamanan.<sup>2</sup>

Salah satu sekolah yang konsisten melaksanakan program kantin sehat adalah SMAN 3 Rangkasbitung yang terletak di Kabupaten Lebak yang telah menerapkan kantin sehat untuk memenuhi program pengembangan sehat. Kantin sehat pada SMAN 3 Rangkasbitung mendapat perhatian dari pengelola Sekolah melalui pelaksanaan layanan khusus kantin yang sesuai dengan keputusan Kementerian Kesehatan mengenai pedoman penyelenggaraan sekolah sehat dan secara konsisten terus melaksanakan program-program

---

<sup>1</sup>Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. *Adiwiyata*. (Online: <http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>, 2012). Diakses 21 Mei 2019

<sup>2</sup>Suratmono. *Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Seminar Keamanan Pangan dan Konsumsi pada Anak Dalam Rangka Fonterra Nutrition Day. (Jakarta, Oktober 2011)

yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah sehat dan bersih sehingga akan menghasilkan siswa yang cerdas dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data dari SMAN 3 Rangkasbitung pada tahun 2019 telah dilaksanakan survey mengenai lokasi kantin sehat di SMAN 3 Rangkasbitung seperti : Makanan, Sarana dan Prasarana serta sanitasi kantin. Hasilnya tempat yang kurang memadai, sedangkan makanan yang dijual 80% tidak ada bahan pengawet, dan sanitasi kantin belum memenuhi kantin sehat. Melihat diatas maka dapat dilihat Kantin pada SMAN 3 Rangkasbitung masih dalam kondisi yang kurang memenuhi standar kantin sehat.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai manajemen kantin sehat dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMAN 3 Rangkasbitung. Hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti dinas kesehatan Rangkasbitung maupun sekolah swasta terkait permasalahan sarana dan prasarana kantin sehat. Dengan memperhatikan perbaikan infrastruktur kantin sehat di SMAN 3 Rangkasbitung dan fasilitas kantin sehat, maka akan melahirkan siswa yang sehat sehingga akan meningkatkan prestasi mereka di Sekolah

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif., bahwa sifat dari penelitian kualitatif yaitu mencari makna dari suatu fakta atau fenomena, maka kesungguhan seorang peneliti dituntut ketika melakukan suatu obeservasi atau pengamatan di lapangan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan sebagai instrument kuncinya adalah peneliti sendiri. Maka dari itu, peneliti datang langsung ke lapangan, dengan melakukan pengamatan di dua lokasi yang dituju sebagai tempat penelitian yaitu di SMAN 3 Rangkasbitung. Adapun yang peneliti amati adalah data-data yang berkaitan dengan manajemen layanan kantin sehat. Selanjutnya peneliti melakukan pembicaraan melalui wawancara langsung dengan nara sumber, yaitu Kepala sekolah, pengelola kantin, guru dan siswa, baik secara formal, maupun informal. Namun sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan peranan pengawas. Kemudian sebagai data tambahan peneliti juga menggunakan study dokumentasi, yaitu data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen fisik seperti catatan, laporan, foto dll, yang ada kaitannya dengan manajemen kantin sehat

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi di SMAN 3 Rangkasbitung tanggal 10 Oktober 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Manajemen Kantin Sehat di SMAN 3 Rangkasbitung

Perencanaan yang baik tentunya perlu dirumuskan. Perencanaan yang baik paling tidak memiliki berbagai persyaratan yang harus dipenuhi yaitu faktual, realistis, logis, rasional, fleksibel, komitmen, dan komprehensif. Merencanakan kantin sehat untuk menunjang sekolah Adiwiyata:

- a) Juara 1 kantin sehat di sekolah Adiwiyat dari Kementerian pangan RI tahun 2018
- b) Standar adiwiyata dan solusi yang diterapkan pada SMAN 3 Rangkasbitung yaitu : (1) Sehat yang terdiri dari : Bebas Pemanis, pengawet, pewarna (2). Ramah lingkungan, peralatan makan dan minum tidak dari plastik dan ada yang bisa digunakan lagi.
- c) Standar dan solusi tersebut mengacu pada peningkatan kualitas kantin sehat. Dan menurut pendapat Adiwiyata, kantin sehat itu adalah : (1). Kantin didalamnya tidak menjual makanan dan minuman dengan obat pengawet, (2). Kantin tidak menjual makanan kadaluarsa, (3). Kantin tidak menjual dengan pembungkus makanan yang tidak ramah lingkungan yaitu : plastik, seroffom dll.
- d) Ramah lingkungan. Kantin sehat dan ramah lingkungan yaitu tidak menjual makanan dan minuman yang didalamnya banyak mengandung pewarna, pengawet, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Kantin juga tidak menjual makan dan minuman yang kadaluarsa

### Pengorganisasian Manajemen Kantin Sehat di SMAN 3 Rangkasbitung

- a) Tugas pemanfaatan kantin sehat dalam meningkatkan pembelajaran
  - 1) Semua guru mengajarkan kepada siswa untuk membeli di kantin SMAN 3 Rangkasbitung
  - 2) Guru ikut merencanakan program kantin sehat
  - 3) Guru mengawasi jajanan siswa
  - 4) Guru melaksanakan kegiatan monitoring makanan dan minuman sehat
- b) Supervisi Kanitin SMAN 3 Rangkasbitung

Kepala sekolah dalam hal ini melakukan program pembinaan berpedoman pada panduan kerja yang disusun, dilaksanakan kegiatan inti kepengawasan meliputi pembinaan pada setiap komponen sistem kantin sehat. Pada tahap berikutnya

dilakukan pembinaan bertahap bagi pengelola kantin Berdasarkan hasil analisis data ditemukan hasil data supervisi yang menggambarkan sejauhmana keberhasilan tugas kepala sekolah dalam menjadikan kantin sehat. Sebagai tahap akhir dari satu siklus kegiatan kepengawasan pengelolaan kantin SMAN 3 Rangkasbitung adalah menetapkan program pembinaan

### **Pelaksanaan Manajemen Kantin Sehat di SMAN 3 Rangkasbitung**

Pelaksanaan kantin sehat pada SMAN 3 Rangkasbitung terdiri dari beberapa kegiatan yang menempatkan lokasi/tempat kantin dalam memenuhi syarat kebersihan. Lokasi kantin diletakan tidak berdekatan dengan pembuangan sampah sementara dan toilet. Ini yang bertujuan agar makanan yang disediakan tidak tercemar oleh sampah dan kotoran yang berasal dari tempat tersebut.

Kondisi kantin SMAN 3 Rangkasbitung sudah memenuhi syarat sebagai kantin sehat. Jumlah makanan yang dijual sebagian besar adalah makanan ringan, gorengan, dan tidak terindikasi menggunakan zat pewarna pakaian, penguat rasa. Makanan dan minuman juga sudah teruji keamanannya dari bahan-bahan kimia berbahaya. Selain dengan penyuluhan dari dinas terkait, SMAN 3 Rangkasbitung, mengadakan penyuluhan secara mandiri kepada pengelola kantin, pelayan kantin mengenai pola makan sehat. Penyuluhan ini menjadi sebuah tempat untuk mengawasi jenis makanan dan minuman yang disediakan dikantin. Salah satu penyuluhan tentang penggunaan kemasan yang ramah lingkungan juga di promosikan sebagai dari program SMAN 3 Rangkasbitung untuk mengurangi penggunaan plastik pada makanan. Bahaya pada zat adiktif pada makanan tersebut menjadi fokus dalam melaksanakan layanan kantin. Sekolah menyadari bahwa dengan pengurangan penggunaan plastik pada makanan dapat merusak kualitas generasi kita secara perlahan

### **Pengawasan Manajemen Kantin Sehat di SMAN 3 Rangkasbitung**

Adapun langkah-langkah di yang dilakukan SMAN 3 Rangkasbitung dalam mewujudkan kantin Sehat yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan kordinasi dengan yang memiliki kepentingan tentang kantin sehat sekolah seperti ke puskesmas Rangkasbitung
- b) Menetapkan dan memonitoring pembina pengawas kantin sehat baik formal (mendelegasikan guru atau UKS atau pembina internal kantin) atau informal (semua pihak yang berkepentingan mejaga kantin sehat seperti orang tua dan siswa turut menjaga kantin), puskesmas juga dapat dilibatkan menjadi pengawas eksternal

- c) Penilaian, kantin yang sudah memenuhi syarat menjadi kantin sehat sudah teruji dan memenuhi syarat dari hasil lab. Kantin SMAN 3 Rangkasbitung sudah diberi stiker hijau yang menandakan bahwa kantin sudah cukup sehat.
- d) Kepala Sekolah menjelaskan bahwa : *“penilaian kantin sekolah kami dilakukan penilaian perenambuan sekali bu, ini sudah menjadi tujuan kami menjadikan kantin sehat. Adapun sistem penilaiannya yaitu kami memeriksa makanan dan minuman yang dijual dikantin kami, dan kalau ditemukan menjual makanan yang tidak sehat kami menegur dan memberikan peringatan salah satunya stiker itu”*<sup>4</sup>
- e) Pengawasan yang belum terpenuhi maka harus ada keterlibatan masyarakat.<sup>5</sup>

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kantin Sehat di SMAN 3 Rangkasbitung**

Pendukung dari Manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung adalah sebagai berikut: 1) SMAN 3 Rangkasbitung adalah Sekolah di kabupaten lebak yang sudah memperoleh piagam Adiwiyata dari kementerian pangan dan dinas kesehatan kabupaten lebak. 2) Sebelumnya SMAN 3 Rangkasbitung melakukan pembenahan-pembenahan sarana-prasarana pendukung pembelajaran seperti:

- a) Perluasan kelas
- b) Lapangan olah raga
- c) Menyediakan laboratorium computer, untuk ilmu pengetahuan sains dan teknologi
- d) Laboratorium bahasa untuk mengasah kemampuan berbahasa inggris dan arab
- e) Ruang perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran

Ketika penulis bertanya perihal apa masalah yang dihadapi manajemen kantin sehat. Salah satu nara sumber dari SMAN 3 Rangkasbitung Ibu Ucu, menjelaskan sebagai berikut: “Hambatan yang paling nyata adalah pada saat siswa baru yang baru mengerti tentang kantin sehat, mereka terkadang belum terbiasa dengan makanan di kantin, selanjutnya juga dari penjual diluar sekolah kami tidak bisa melarang pedagang yang berjualan di luar kompleks sekolah karena memang mereka juga mencari riziki, ya memang jumlahnya juga tidak terlalu banyak selama tidak menjual makanna yang tidak sehat ya kami tidak melarang mereka.. Mengenai sarana kantin saya faham karena memang lahan

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Pengelola Kantin SMAN 3 Rangkasbitung

<sup>5</sup> Hasil Observasi di Kantin SMAN 3 Rangkasbitung

yang sangat terbatas, ya kami memaksimalkan lokal kantin supaya terlihat memadai dengan cara seperti menghias dengan tanaman supaya kelihatan asri.”<sup>6</sup>

Upaya SMAN 3 Rangkasbitung untuk mengatasi beberapa faktor penghambat manajemen kantin sehat yaitu:

- a) Siswa baru belum memahami layanan kantin sehat pada SMAN 3 Rangkasbitung. Siswa yang baru masuk belum terbiasa dengan jenis makanan dan minuman kantin SMAN 3 Rangkasbitung, sehingga terkadang mereka ada yang membawa makanan disekolah bahkan ada yang jajan diluar kompleks sekolah
- b) Pedagang/penjual diluar sekolah. Pedagang yang berada diluar kompleks sekolah yang berdekatan dengan lingkungan sekolah, pengawasan dan kordinasi sekolah dibutuhkan. Kandungan makanan dan minuman bisa saja tidak diketahui keamanannya. Ini bertentangan dengan kebutuhan siswa disekolah dan akan mendukung proses belajar mengajar. Pedagang diluar sekolah akan memunculkan makanan tidak sehat yang tidak diketahui didalamnya.
- c) Sumberdaya Manusia pada kantin terbatas. Pengelola kantin jumlah yang tidak banyak sehingga untuk mengontrol beberapa siswa yang tidak mematuhi SOP kantin diabaikan. Dengan jumlah SDM yang kurang memadai akan memunculkan tidak kedisiplinan siswa yang sedang makan dikantin seperti : tidak membuang sampah pada tempatnya, mengobrol dan berteriak dll.

Layanan kantin sehat pada SMAN 3 Rangkasbitung dapat terealisasi dengan baik dengan dukungan dari pimpinan yaitu kepala Sekolah. Dukungan tersebut seperti kebijakan-kebijakan yang menyukseskan kelancaran kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung. Pengarahan-pengarahan dari kepala sekolah yang secara terus menerus kepada seluruh warga sekolah sehingga kantin sehat terlaksana dengan baik.

### **Cara Mengatasi Hambatan**

*Pertama*, Membangkitkan dan merangsang semangat Pengelola kantin dalam menjalankan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya melalui pembinaan secara berkala. *Kedua*, membina kerjasama yang baik dan harmonis antara pihak-pihak tertentu. *Ketiga*, berusaha mempertinggi pengetahuan Pengelola kantin SMAN 3 Rangkasbitung dengan melakukan bimbingan baik individu atau kelompok

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

## **KESIMPULAN**

1. Prinsip manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung yaitu (kesehatan, edukatif, terjangkau harga dan kerjasaman) yang terencana akan membantu meningkatkan kegiatan belajar siswa.
2. Pelaksanaan kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung dengan menjalan beberapa sosialisasi program kantin tentang makan sehat yang telah meningkatkan pengetahuan siswa, pelatihan menajalankan pengelolaan kantin sehat.
3. Pengawasan manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung yaitu melibatkan bebearapa personil guru dan kepala sekolah, tim pengembang kantin SMAN 3 Rangkasbitung sudah terlaksana dengan cukup baik.
4. Pendukung kantin SMAN 3 Rangkasbitung sudah memiliki standar kantin sehat. Ini telah dibuktikan dengan pemerolehan sertifikat Adiwiyata dari kementerian ketahanan pangan. Selanjutnya SMAN 3 Rangkasbitung sudah memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.
5. Penghambat kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung pertama dari internal yaitu : siswa baru yang kurang mengetahui layanan kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung sehingga untuk melakukan pola jajanan sehat rendah, sumber daya kantin yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang luas, dan faktor eksternal seperti penjual yang ada diluar kompleks sekolah yang menyediakan jajanan pada siswa yang sulit dikendalikan, karena makanan dan minuman yang mereka jual tidak diketahui tingkat keamanan dan gizinya.
6. Upaya SMAN 3 Rangkasbitung yang sudah mengatasi hambatan-hambatan itu dengan tindakan pencegahan dengan memberikan sosialisasi mengenai pola makan sehat kepada para siswa.

Mengacu pada kesimpulan penelitian yang telah dibahas maka peneliti dapat memberikan saran terhadap manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
  - a) Pihak sekolah dapat merencanakan program bekal sekolah. Warga sekolah diharapkan untuk membawa bekal pada satu hari yang telah disepakati oleh warga sekolah.
  - b) Manajer kantin fokus dengan tugas menyeluruh untuk Mendelegasikan kepada kasir, bendahara, dan pengelola kantin untuk membuat rancangan kerja



2. Bagi Guru

- a) Menutup dan membuka kantin. Mempresensi siswa, memerintahkan siswa, mencatat sebagai pelanggaran sekolah, menegur dan menasehati dan memberikan sanksi, memerintahkan ketua murid untuk mencatat siswa yang melakukan pelanggaran
- b) Prilaku makan didalam ruang kantin, pengembalian peralatan makanan ketempat semula apabila telah digunakan, pelajaran praktek langsung.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian menggunakan manajemen kantin pada SMAN 3 Rangkasbitung diharapkan menggunakan metodologi yang berbeda sehingga mampu penggali beberapa masalah secara kuantitatif.

#### DAFTAR RUJUKAN

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan, *Menuju Kantin Sehat di Sekolah*, (Jakarta : 2010)

Fitriyon Ayustaningwarno, *Menuju Kantin Sehat*, Ebook,

Haq, M. Syahidul *Manajemen Khsusus layanan Kantin Sekolah di SMP 11 Surabaya...*

Judhiastuty, dkk, *Petunjuk Praktis Pengembangan Kantin Sehat di sekolah* (Jakarta : SEAMEO, 2018)

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. *Adiwiyata*. (Online: <http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>, 2012). Diakses 21 Mei 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2009)

Kusmintardjo. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah (Jilid II)*.Malang: IKIP Malang, 1993)

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/06/03/tentang-kantin-sekolah/>

Kusmintardjo. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah (Jilid II)*.Malang: IKIP Malang,

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. *Adiwiyata*. Online: <http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>, 2012. Diakses 21 Mei 2019.

M. Syahidul Haq, *Manajemen Khsusus layanan Kantin Sekolah di SMP 11 Surabaya (Studi Kasus)*.Tesis Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2011.

Mahfud, Khoirul. *Pendidikan Multikultural*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

Nuraida, *Pengelolaan Kantin Sehat*, (Malang : Press, 2008)

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Suratmono. *Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Seminar Keamanan Pangan dan Konsumsi pada Anak Dalam Rangka Fonterra Nutrition Day. (Jakarta, Oktober 2011)

Rahayu, Eka Martha *Manajemen Layanan Kantin Sehat di Sekolah Adiwiyata*, Jurnal Pasca sarjana Universitas Negeri Malang

Suteki Mega, *Pelaksanaan Layanan Khsuus Kantin di SMPN 1 Dewok Jombang*, Tesis Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2014

*Undang – Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: RI. 2003)

*Undang- Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.*( Jakarta: RI. 2003)